

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Berdasarkan artikel pada website *kompasiana.com* diceritakan ketika diawal abad 21 dunia mengalami perubahan yang cukup besar yang disebut dengan Tripel T Revolution (Revolusi 3 T) dimana revolusi itu dimulai dari Telecommunication, Transportation dan Tourism. Perubahan yang fundamental ini menyebabkan arus informasi dari satu tempat ke tempat lain telah melintasi batas Negara. Perubahan inilah yang membuat dunia semakin flat atau datar, perubahan tersebut adalah penggunaan teknologi internet. Teknologi ini juga dimanfaatkan oleh berbagai macam industri termasuk perbankan. Perbankan juga memanfaatkan teknologi ini agar memudahkan transaksi dan memaksimalkan layanan kepada nasabah.

Berkaitan dengan layanan bank menurut Sumar'in (2012) terdapat beberapa pelayanan yang diberikan bank antara lain seperti tabungan, pinjaman dan pembiayaan. Pelayanan yang diberikan oleh bank konvensional tidak jauh berbeda dengan pelayanan yang diberikan oleh bank non konvensional. Bank konvensional dengan prinsipnya ekonomi barat memberikan beberapa pelayanan mencakup Tabungan, pemberian kredit, pembiayaan kliring, valuta asing, transfer, investasi, deposito dan lain-lain. Sedangkan Bank Non-Konvensional berdasarkan prinsip hukum islam memberikan beberapa pelayanan seperti wadi'ah (modal), titipan, investasi, jual-beli, sewa, transfer, valuta asing, kartu ATM dan investasi khusus.

Selain dari layanan di atas, perbankan juga memberikan layanan lain yang berbasis internet yang disebut dengan *Internet Banking*.

Menurut Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan dalam jurnal Bank Indonesia (2002) *Internet Banking* adalah jasa yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Di Indonesia, hampir seluruh bank baik konvensional maupun non konvensional juga mengadopsi layanan *internet banking* ini. Salah satu perbankan yang juga menggunakan fasilitas ini adalah Bank Syariah Mandiri. Bagi bank syariah mandiri fasilitas ini sangat memudahkan nasabah karena mereka tidak perlu langsung datang ke Bank untuk melakukan transaksi. Aplikasi *Internet Banking* yang ada di Bank Mandiri Syariah dikenal dengan BSM NET (Bank Syariah Mandiri Internet).

Berdasarkan website www.syariahamandiri.co.id dikatakan bahwa BSM NET memiliki beberapa manfaat salah satunya adalah dapat melakukan transaksi cek saldo (tabungan, deposito, giro dan pembiayaan). Waktu pelayanan BSM NET juga 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu. Dibalik kemudahan dalam menggunakan BSM NET juga terdapat bahaya yang mengancam nasabah dalam melakukan transaksi dengan internet. Kejahatan yang mengancam para nasabah dengan jaringan internet sering disebut dengan *Cybercrime*.

Menurut Fuady (2005) *Cybercrime* adalah perbuatan melawan hukum yang dilakukan menggunakan teknologi komputer canggih dan dilakukan di ruang *cyber* melalui internet. Kehadiran *cybercrime* tidak hanya menimbulkan banyak kerugian namun juga menimbulkan kejahatan lain. Kejahatan yang ditimbulkan oleh

cybercrime beragam macam dan sangat merugikan banyak orang. Kejahatan tersebut mulai dari penipuan bahkan sampai dapat membobol sebuah situs yang banyak digunakan. Kejahatan *cybercrime* tidak hanya sampai disitu bahkan saat ini kejahatan tersebut telah menyentuh dunia perbankan.

Berbagai macam kejahatan *cybercrime* yang telah menyentuh dunia perbankan salah satunya adalah *Typo Site*. *Typo Site* yaitu modus kejahatan yang cukup unik dan tidak disadari oleh korbannya. Kejahatan *typo site* ini menggunakan alamat website yang hampir sama persis dengan alamat website yang asli. Salah satu contoh cara kerja kejahatan ini seperti merubah situs resmi yang memiliki alamat <http://www.banksyariahmandiri.co.id/> dibuat samarannya dengan alamat yang hampir sama dengan alamat resminya seperti <https://www.banksyariahmandiri.co.id/> dan sekilas memang terlihat sama dan hal inilah yang sering tidak disadari oleh korbannya. Tujuannya adalah agar menangkap user ID, password atau data-data pribadi lainnya untuk dimanfaatkan melalukan transaksi illegal.

Berdasarkan dari uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang Prosedur Keamanan Transaksi Keuangan dengan BSM NET pada Kantor Kas Bank Syariah Mandiri Universitas Andalas secara jelas dan rinci, khususnya di Bank Syariah Mandiri Kantor Kas Universitas Andalas dituangkan dalam judul **“Prosedur Transaksi Keuangan yang Aman dengan BSM NET pada Kantor Kas Bank Syariah Mandiri Universitas Andalas”**.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

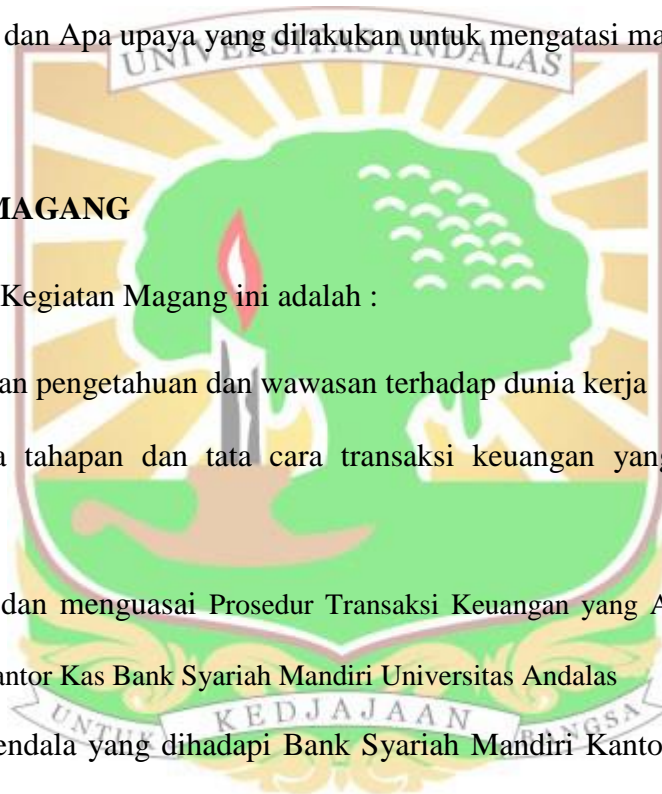
Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Prosedur Keamanan Transaksi Keuangan dengan BSM NET pada Kantor Kas Bank Syariah Mandiri Universitas Andalas ?
2. Kendala apa yang dihadapi Bank Syariah Mandiri Kantor Kas Universitas Andalas dan Apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut ?

1.3 TUJUAN MAGANG

Tujuan dari Kegiatan Magang ini adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan terhadap dunia kerja
- b. Menganalisa tahapan dan tata cara transaksi keuangan yang dilakukan oleh nasabah
- c. Memahami dan menguasai Prosedur Transaksi Keuangan yang Aman dengan BSM NET pada Kantor Kas Bank Syariah Mandiri Universitas Andalas
- d. Mengkaji kendala yang dihadapi Bank Syariah Mandiri Kantor Kas Universitas Andalas dalam keamanan transaksi keuangan
- e. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jurusan Keuangan Perbankan Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas



1.4 MANFAAT MAGANG

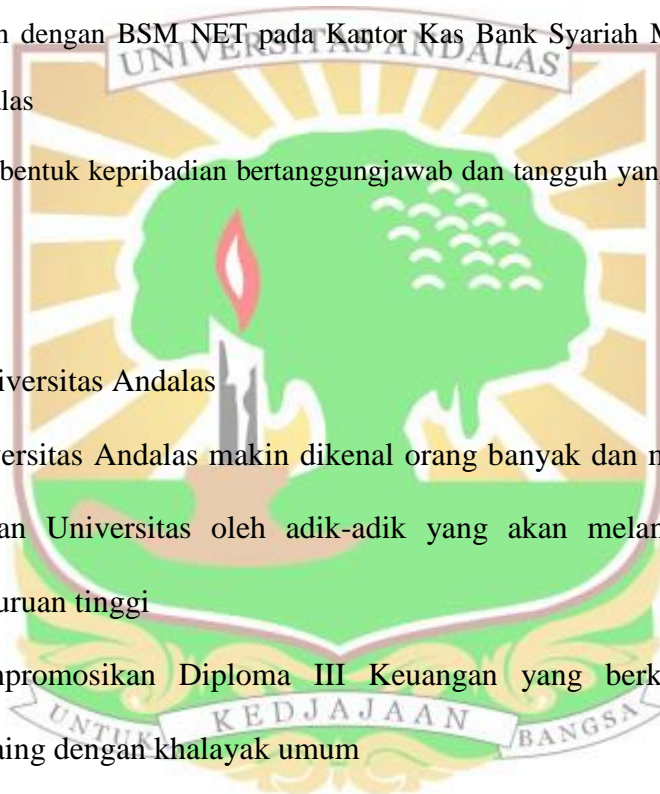
Adapun manfaat dilaksanakannya magang yaitu :

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan pengalaman tentang kondisi dunia kerja di Perbankan.
- b. Menerapkan ilmu yang penulis dapatkan di bangku kuliah ke dunia kerja
- c. Menambah pengetahuan penulis tentang Prosedur Transaksi Keuangan yang Aman dengan BSM NET pada Kantor Kas Bank Syariah Mandiri Universitas Andalas
- d. Membentuk kepribadian bertanggungjawab dan tangguh yang dibutuhkan dunia kerja

2. Bagi Universitas Andalas

- a. Universitas Andalas makin dikenal orang banyak dan menjadi salah satu pilihan Universitas oleh adik-adik yang akan melanjutkan kejenjang perguruan tinggi
- b. Mempromosikan Diploma III Keuangan yang berkualitas dan siap bersaing dengan khalayak umum
- c. Dapat dijadikan salah satu referensi oleh adik-adik angkatan selanjutnya dalam melakukan penyusunan tugas akhir
- d. Menjembatani kerjasama antara Universitas Andalas dengan perusahaan tempat melaksanakan Magang



3. Bagi Instansi

- a. Dapat membina kerjasama antara Instansi terkait dengan Lembaga Pendidikan
- b. Dapat mempermudah serta membantu kegiatan aktivitas pada suatu Instansi
- c. Dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap mahasiswa yang magang merupakan bentuk partisipasi nyata yang diberikan oleh suatu Instansi

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang masalah, tujuan magang, manfaat magang, rumusan masalah, sistematika penulisan laporan.

BAB II Landasan Teori

Menjelaskan tentang Pengertian Bank Syariah, Pengertian BSM NET, Teori dan Tata Cara aman dalam bertransaksi dan Landasan Hukum.

BAB III Gambaran Umum Tentang Bank Syariah Mandiri.

Bab ini menggambarkan mengenai Bank Syariah Mandiri yang mencakup Gambaran Umum Bank Syariah di Indonesia, Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri di Kota Padang, Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri, Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri.

BAB IV Pembahasan Mengenai Prosedur Keamanan Transaksi Keuangan dengan BSM NET pada Kantor Kas Bank Syariah Mandiri Universitas Andalas

Berisikan tentang prosedur keamanan transaksi keuangan dengan BSM NET pada kantor kas Bank Syariah Mandiri, mengetahui kendala apa yang dihadapi BSM KK UNAND dalam realisasi transaksi keuangan dan upaya dalam mengatasi kendala tersebut.

BAB V Penutup.

Pada bab ini berisikan, kesimpulan dari laporan yang terkait dengan tujuan pembuatan laporan dan saran yang dapat diberikan sehingga memberikan masukan bagi instansi dan pihak – pihak yang berkepentingan di masa yang akan datang.

